365 renungan

Ingat berterima kasih

Kejadian 40

Tetapi Yusuf tidaklah diingat oleh kepala juru minuman itu, melainkan dilupakannya.
- Kejadian 40:23

Anda pernah menolong seseorang, lalu ia melupakan Anda dan tidak berterima kasih? Jawabnya mungkin: “Pernah!” Bagaimana rasanya? Berjuta rasanya. Bukann.. itu mah rasa ketika jatuh cinta, hahaha… Jadi bagaimana rasanya ketika dilupakan? Kecewa, sakit, marah, kesal, pahit hati. Semua rasa yang tidak enak.

Ilustrasi ini sedikit membantu. Anda beli cake tiramisu. Sewaktu kita makan kok rasa nanas?! Apa Anda akan melanjutkan makan kue nanas itu sambil berkata, “Ini tiramisu, ini tiramisu.” Begitu? Ya pasti tidak lah... Anda pasti akan komplain, minta tukar kepada pejualnya.

Namun Yusuf tidak demikian. Ia tidak komplain, tidak uring-uringan atau memaki. Yusuf hanya diam. Ia sabar ketika dilupakan. Jelas Yusuf kecewa, tetapi ia tidak membiarkan kekecewaannya menambah berat hidupnya yang sudah berat karena dipenjara. Yusuf selalu ingat ada Tuhan yang membelanya sehingga ia bisa bersabar.

Kita mungkin juga pernah mengalami kejadian “dilupakan”. Tidak diingat oleh seseorang yang kita tolong. Kita tahu perasaan itu tidak enak, kadang bikin geram hati dan marah terhadap mereka yang tidak tahu berterimakasih.

Hari ini saya mau ingatkan, jangan terus geram. Kemarahan akan menambah berat hidup Anda. Membuat Anda pahit. Lepaskan geram Anda, berikan pengampunan untuk orang-orang seperti itu. Sekarang mulailah ingat bahwa ada Tuhan yang mengatur hidup Anda. Hanya Dia yang tidak akan melupakan Anda. Dia sedang mengajarkan sesuatu melalui mereka yang melupakan Anda. Mengajarkan apa? Mengajarkan bahwa dilupakan itu sakit.

Siapa saja sih orang-orang itu? Teman, rekan bisnis, anak, ipar, atau pasangan Anda? Bukan! Orang itu adalah kamu dan saya. Ya, kitalah orang yang tidak tahu berterima kasih itu. Kita ini orang yang suka melupakan kebaikan Tuhan dalam hidup.

Mohonkan ampun dan mulailah jadi orang yang tahu berterima kasih kepada Tuhan. Itu yang paling utama. Lalu ingatlah mereka yang Tuhan pakai untuk menolong Anda sampai pada posisi seperti sekarang. Orangtua, guru, kakak, adik, teman, tetangga Anda? Ingat dan tunjukan terima kasih Anda kepada mereka itu yah...

Refleksi Diri:

- Setelah merenungkan kebenaran ini, bagaimana Anda akan bersikap terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan melupakan Anda?
- Apakah Anda sudah berterima kasih kepada Tuhan Yesus atas segala kebaikan-Nya?